

**STRATEGI KELUARGA MIGRAN DALAM MENJAGA
KEHARMONISAN KELUARGA**

(Studi Kasus di Desa Sliyeg Kec. Sliyeg Kab. Indramayu Jawa Barat)

SKRIPSI

OLEH

MAKI MUHAMMAD

NPM. 180202366

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001155



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH**

PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)

2022

SKRIPSI

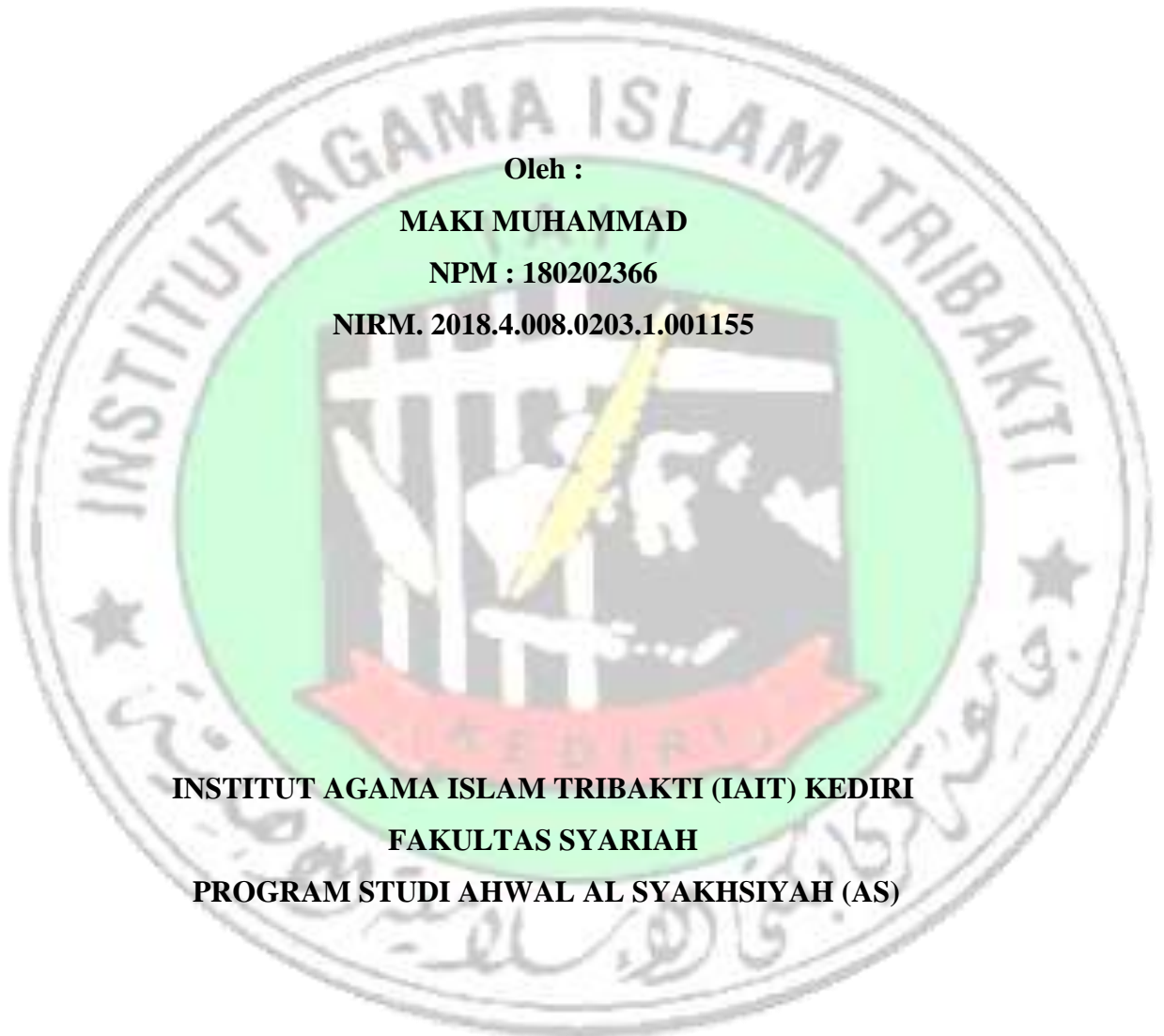
**Diajukan kepada Institut
Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dan menyelesaikan program Sarjana Hukum**

Oleh :

MAKI MUHAMMAD

NPM : 180202366

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001155



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)**

**PERSETUJUAN BIMBINGAN
STRATEGI KELUARGA MIGRAN DALAM MENJAGA
KEHARMONISAN KELUARGA**

OLEH

MAKI MUHAMMAD

NPM : 180202366

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001155

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 07 September 2022 M.

Pembimbing

Sutantri, S.E.I, M.E.

NIDN. 2101109002

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI KELUARGA MIGRAN DALAM MENJAGA KEHARMONISAN
KELUARGA**

MAKI MUHAMMAD

NPM : 180202366

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001155

**Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama
Islam Tribakti (IAIT) Kediri**

Pada tanggal 11 September 2022 M

Ketua

Sekretaris

Sutantri, S.E, I, ME.

Ammar Kukuh Wicaksono, M.Pd.Tim

Penguji,

1. Penguji Utama

Ahmad Badi', S.HI, M.Pd.I.

(.....)

2. Penguji I

Sutantri, S.E.I, M.E

(.....)

3. Penguji II

Ammar Kukuh Wicaksono, M.Pd.

(.....)

Kediri, 11 September 2022

Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI.

NIDN. 2123107701

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *“Dan diantara tanda-tanda kebesarannya ialah dia menciptakan pasang-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dialah yang menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi kaum yang berpikir”* (Ar-rum 30:21)¹.

Ayat tersebut dengan jelas mengamanatkan kepada seluruh manusia, khususnya umat islam bahwa diciptakannya seorang istri bagi suami adalah agar suami bisa hidup tentram bersama membina sebuah keluarga. Ketentraman seorang suami dalam membina keluarga bersama istri dapat tercapai apabila diantara keduanya terdapat kerjasama timbal-balik yang selaras dan seimbang.

¹ Departemen Agama RI Jakarta, *al-Qur'an dan Terjemahan*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *bismillah*, buah karya ini saya persembahkan kepada : orang-orang yang paling istimewa dalam hidup saya, bapak ibu saya tercinta, do"a kalian yang selalu saya nantikan. berkat do"a bapak ibu saya berhasil menyelesaikan sebuah karya ini, meskipun masih jauh dari kata sempurna. Do"akan anakmu agar terus selalu semangat dalam belajar. Kepada kakak dan adik saya yang selalu memberi support kepada saya agar bangkit dan tidak menyerah, terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga. Bapak Besar Hariyanto, yang tidak bosan-bosannya menasihati dan menyemangati saya. Bapak Warsito SE. selaku kepala Desa Sliyeg yang telah memberi izin sekaligus meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan informasi guna penyelesaian skripsi ini. Juga kepada teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Lirboyo.

Jazaakumullah Ahsanal Jaza".

Semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah, dimudahkan rizkinya, dan dilancarkan segala urusannya. *Amin Ya Rabbal*
„Alamin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Keluarga Migran Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga di (Desa Sliyeg Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”, disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun haturkan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. DR. H. Reza Ahmad Zahid Lc. MA Selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIT Kediri beserta stafnya, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Ibu Sutantri S.E.I, M.E. selaku pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta Staff pengajar IAIT Kediri khususnya Fakultas Syariah atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.

5. Bapak Warsito SE. selaku kepala Desa Sliyeg yang telah memberi izin sekaligus meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan informasi guna penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rosikin yang telah membantu dalam proses penelitian penulis sehingga bisa mudah dan cepat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantuproses pembuatan skripsi ini.

Semoga semua amal kebaikan berbagai pihak, mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penyusun sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, sumbangan, saran, dan kritik yang membangun sangat penyusun nantikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Ya Rabbal ,Alamin.*

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini. Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia¹.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

¹ Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, 1998

DAFTAR ISI

Persetujuan Bimbingan	II
Pengesahan Skripsi	III
Motto	IV
Persembahan	V
Kata Pengantar	VI
A. Umum.....	VIII
B. Konsonan	VIII
Daftar Isi	IX
Abstrak.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
F. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Keluarga Migran.....	9
B. Strategi Keluarga Harmonis	9
C. Pasutri (pasangan suami istri)	10
D. Kajian Teoritis	11
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis penelitian	17
B. Lokasi penelitian	17
C. Sumber data penelitian.....	19
D. Teknik pengumpulan data	19
E. Teknik analisis data	20
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Setting Penelitian	22
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian	22
C. Pembahasan.....	35

BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
Daftar Pustaka	49
Lampiran	52
Pernyataan Keaslian Tulisan	60
Riwayat Hidup	61



ABSTRAK

Maki Muhammad. 2022. *Strategi Keluarga Migran Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga*. Skripsi Prodi Ahwal As Syakhsiyyah (AS), Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Dosen Pembimbing Ibu Sutantri S.E.I, M.E.

Kata Kunci : Keluarga Migran, Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga
Keharmonisan rumah tangga merupakan dambaan setiap keluarga untuk mewujudkan keluarga harmonis sebagaimana yang didambakan merupakan suatu usaha yang tidak mudah dilakukan. Pasangan suami istri yang tidak sanggup menciptakan keharmonisan rumah tangga dapat mengarah pada perceraian keluarga.

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, maka fokus dan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) strategi keluarga migran dalam menjaga keharmonisan keluarga di Desa Sliyeg. (2) pemenuhan dan hak kewajiban suami istri dalam keluarga migran di Desa Sliyeg.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa yang terjadi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara langsung, wawancara secara mendalam dengan jenis semi terstruktur, yaitu yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan dan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan konteks dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Strategi keluarga pekerja migran di Desa Sliyeg dapat mempertahankan keharmonisannya dengan cara melakukan Keterbukaan dalam keluarga sangat diperlukan, untuk membantu agar komunikasi dalam keluarga dapat berjalan dengan baik. Empati, adalah suatu sikap ikut merasakan apa yang orang lain rasakan, empati ini yang akan menimbulkan rasa perhatian antar anggota keluarga dan menjadikan keluarga harmonis, Saling mendukung, sikap saling mendukung dalam setiap keadaan yang dialami pasangan suami/istri, baik dalam kondisi terpuruk sampai keadaan terbaiknya, Berpikir positif, memiliki pola pikir positif sangat diperlukan bagi mereka yang menjalani LDM (long distance meriage) seperti halnya keluarga migran di Desa Sliyeg, Komunikasi yang berkualitas, dalam sebuah hubungan apalagi dalam hubungan pernikahan komunikasi sangat diperlukan. Komunikasi bukan hanya kuantitasnya yang penting kualitas, serta dibutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi. (2) Pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran di Desa Sliyeg dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan dalam menjaga keberlangsungan keluarga dengan cara melakukan pemberian nafkah Terhadap Keluarga, Melindungi Istri, memperlakukan pasangan dengan baik.

